

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
MENURUT AI-GHAZALI DALAM KITAB AYYUHAL-WALAD**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

MOH. NAWAWI
NIM: 08470087

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nawawi

NIM : 08470087

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penulisan karya ini, maka tanggung jawab pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Yang menyatakan,



Moh. Nawawi

NIM: 08470087



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh. Nawawi
NIM : 08470087
Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Aklak Anak Menurut Imam Ghazali Dalam Kitab *Ayyuhal Walad***

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas, dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2013
Pembimbing,

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mo. Nawawi
NIM : 08470087
Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Aklak Anak Menurut
Al-Ghazali Dalam Kitab *Ayyuhal-Walad***

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 5 Juli 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2013
Konsultan,

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

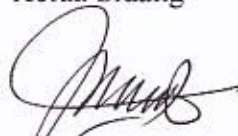
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/267/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab *Ayyuhal-Walad*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Moh. Nawawi
NIM : 08470087
Telah diMunaqasyahkan pada : 05 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : B +
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

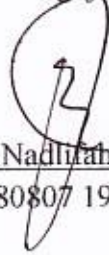
Ketua Sidang



Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.

NIP. 19520526 199203 2 001

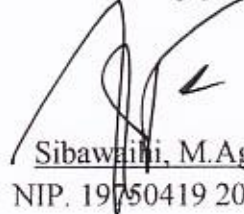
Penguji I



Dra. Nadlifah, M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II



Sibawijih, M.Ag., M.A.

NIP. 19750419 2005 011 001

Yogyakarta, 25 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.¹

¹ Departemen Haji dan wakaf Saudi Arabia, *Al-Qur'an dan terjemannya*, (Madinah: Mujamma' Khadim Al-Haromain, 1412 H, hal.236

HALAMAN PERSEMBAHAN



**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERKU TERCINTA
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah yang telah diberikan-Nya. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab *Ayyuhal-Walad*. Penyusun menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

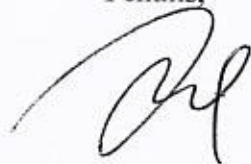
1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan anjuran maupun pelayanan dalam proses akademik.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Dra. Nadlifah, M.Pd, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membaca skripsi penulis di sela-sela kesibukannya, serta kesabaran dan ketelatenannya dalam membimbing penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan sumbangsih keilmuan serta bantuan dalam segala urusan kepada penulis selama masa studi.
6. Kepada Nenek satu-satunya, Mimi Ny. Hj. Ma'sunah, kepadanya saya mengucapkan terimakasih atas do'a dan kasih sayang terhadap cucu yang satu ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak H. M. Burhanuddin Halim dan Ibu Rohmiah, kepada keduanya, Saya mengucapkan terima kasih “yang tak bertepi” atas do'a yang tak pernah berhenti terucap, dan kesabaran yang tak pernah tergores penyesalan.
8. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebut satu persatu.
9. Kepada seluruh teman-teman Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebut satu persatu.
10. Kepada seluruh teman-teman PP. Al-Munawir Krapyak, Bantul, Yogyakarta, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis hanya bisa berdoa semoga bantuan, arahan, bimbingan, dukungan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 22 Juni 2013

Penulis,



Moh. Nawawi
NIM. 08470087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DARTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teoritik.....	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. SistematikaPembahasan	18
BAB II: BIOGRAFI IMAM AL-GHAZALI	
A. Sejarah kehidupan Imam Al-Ghazali	20
1. Kelahiran	20
2. Kondisi Sosial Politik	20
3. Perkembangan Intelektual	23
4. Transformasi Tasawuf	26
B. Karya-karya Imam Al-Ghazali	27
1. Ihya' Ulum al-Din	27
2. Minhaj al-Abidin	29

3. Bidayah al-Hidayah	29
4. Jawahirul al-Qur'an	29
5. Raudhahal-Thalibin wa Umdahal-Salikin	30
6. Kitab <i>Ayyuhal Walad</i>	30
BAB III: KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK MENURUT IMAM GHAZALI DALAM KITAB AYYUHAL WALAD	
A. Nilai Penting Pendidikan Akhlak bagi Anak	32
1. Kewajiban Menuntut Ilmu	32
2. Anak sebagai Calon Pemimpin Masa Depan	38
3. Pendidikan Akhlak Membentuk Manusia Utuh	42
B. Konsep Pendidikan Akhlak Anak Al-Ghazali	44
1. Tujuan Pengutusan Rasul	44
2. Nilai Kesempurnaan Manusia	46
3. Relasi Holistik Guru dan Murid	48
4. Ilmu sebagai Sarana <i>Taqarrub</i> Kepada Allah	52
C. Metode Pendidikan Akhlak Anak Al-Ghazali	54
1. Revitalisasi Ajaran Nabi	54
2. Melatih Kecerdasan Spiritual	56
3. Kontinuitas Pembelajaran	57
4. <i>Riayadhah</i>	58
5. Menjaga Adab	59
D. Kontekstualisasi Konsep Pendidikan Akhlak Al-Ghazali di Era Kekinian	64
1. Kurikulum Holistik Akhlaki	65
2. Kerangka Dasar Pendidikan Moral	66
3. Keseimbangan Nilai Intelektualitas dan Spritualitas	67
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	Sā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

² Mehdi Aminrazafi & Ian Richard Netton, *Signifikansi Karya Suhrawardi* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003)

غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَقِّدَيْنِ

di tulis *Muta' aqqidain*

عِدَّةٌ

di tulis 'Iddah

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هِبَةٌ

di tulis *Hibah*

جِزْيَةٌ

di tulis *Jizyah*

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نِعْمَةُ اللَّهِ

di tulis *Ni' matullah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ

di tulis *zakatul-fitri*

D. Vokal Tunggal

- _____ (fatihah) di tulis a contoh ضَرَبَ di tulis *daraba*
- _____ (kasrah) di tulis i contoh فَهِمَ di tulis *fahima*
- _____ (dhammah) di tulis u contoh كُتِبَ di tulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

A. Fathah + alif ditulis a (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ di tulis *Jahiliyyah*

B. Fathah + alif masqur, di tulis a (garis di atas)

يَسْعَى di tulis *yas'a*

C. Kasrah + ya mati ditulis i (garis di atas)

مَجِيدٌ di tulis *majid*

D. Dammah + wau mati, di tulis u (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ di tulis *furud*

F. Vokal Rangkap

a. Fathah + ya mati, ditulis ay

بَيْنَكُمْ di tulis *bainakum*

b. Fathah + wau mati, di tulis aw

قَوْلٌ di tulis *qawl*

G. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ di tulis dengan *a'antum*

أَعْدَةٌ di tulis dengan *u'iddat*

لَيْنِ شُكْرْتُمْ di tulis dengan *la'in syakartum*

H. Kata sandang alif dan lam

A. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ di tulis *al-Qur'an*

الْقِيَّاسُ di tulis *al-Qiyas*

B. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءُ di tulis *as-sama'*

الشَّمْسُ di tulis *asy-syams*

I. Huruf Besar

penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran II** : Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran III** : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV** : Sertifikat TOAFL
- Lampiran V** : Sertifikat TOEFL
- Lampiran VI** : Sertifikat ICT
- Lampiran VII** : Srtifikat PPL1
- Lampiran VIII** : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran IX** : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X** : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Moh. Nawawi. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal-Walad*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan akhlak merupakan wahana pembibitan manusia menuju sosok paripurna yang berakhlak terpuji, bermoral baik, serta tentu saja beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Pendidikan akhlak dalam hal ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini terutama dalam melibatkan anak-anak sebagai benih bangsa yang diharapkan berkecambah, menjadi tunas, dan akhirnya hadir sebagai sosok utuh yang memberi sumbangsih berarti. Kegunaan penelitian ini diharapkan hadir sebagai sumbangan ilmiah berupa konsep pendidikan akhlak anak integral yang bisa diterapkan pada lembaga-lembaga terkait, seperti pendidikan anak usia dini, madrasah, sekolah dan sebagainya

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan obyek penelitian kitab *Ayyuhal-Walad* dan didukung oleh beberapa buku lain. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *filosofis*. Sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab *Ayyuhal-Walad*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kitab *Ayyuhal-Walad*, Al-Ghazali menekankan pentingnya nilai spiritualitas dalam pendidikan. Diawali dengan niat, Al-Ghazali mengarahkan dengan tegas untuk meniatkan belajar sebagai ikhtiar menghidupkan spirit ajaran Rasulullah Saw. Pengetahuan yang didapat dari proses belajar pun perlu diamalkan agar ilmu tersebut mampu mendorong kepada ketaatan dan mencegah dari kemaksiatan. (1) Konsep pendidikan akhlak anak menurut Al-Ghazali adalah (a) tidak boleh melepaskan diri dari tujuan pengutusan Rasul; (b) nilai kesempurnaan manusia; (c) terciptanya relasi holistik guru dan murid; dan (d) nilai ilmu sebagai sarana *taqarrub* kepada Allah. (2) adapun metode Al-Ghazali dalam mendidik muridnya yaitu (a) menggunakan metode yang mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Nabi Saw; (b) melatih kecerdasan spiritual; (c) kontinuitas pembelajaran; (d) penggemblengan spiritualitas murid melalui *riyadhah*, dan perintah menjaga adab dengan *mursyid*.

Kata kunci: Al-Ghazali, pendidikan akhlak anak, kitab *Ayyuhal-Walad*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan akhlak dalam Islam, menurut Miqdad Yaljan adalah menumbuhkan kembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral, sehingga hidupnya selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala macam keburukan dan menjadikan manusia berakhlak.¹ Akhlak sendiri merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya di muka bumi.

Manusia dibekali akal pikiran yang berguna untuk membedakan antara yang hak dan yang batil—baik buruk dan hitam putihnya—dunia.² selamat dan tidaknya manusia, tenang dan resahnya manusia tergantung pada akhlaknya. Dengan akhlak pulalah, manusia secara pribadi maupun kelompok dapat mengantarkan untuk menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan *khalifah* di muka bumi untuk membangun dunia ini dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT.³

Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak menempati posisi yang penting, baik secara konseptual maupun praktis. Di dalamnya ada banyak kandungan normatif keislaman dan teladan dari para tokoh penebar kebaikan. Tidak heran jika Islam sangat memperhatikan akhlak dan menempatkannya

¹ Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral*, Penerjemah: Tulus Musthofa, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 24.

² Anshori al-Mansur, *Cara Mendekatkan Diri Pada Allah*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000) hal. 165.

³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 152.

sebagai bidang penting pendidikan. Bahkan dapat menjadi pondasi yang vital dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia. Sehingga pada saatnya, setiap manusia dapat menepati tingkah lakunya secara arif dan bijaksana serta didukung pengetahuan keislaman yang mendalam. Di samping itu, pendidikan dan akhlak secara integral memiliki mandat untuk mempersiapkan manusia yang mampu memahami kedudukan dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan *khalifah* di muka bumi dalam waktu bersamaan.⁴

Karenanya, Islam juga memiliki perhatian terhadap masa-masa pertumbuhan manusia, sejak ia kecil, remaja, dewasa, dan pada saatnya memiliki tanggung jawab sepenuhnya baik terhadap dirinya maupun keluarganya. Menurut banyak kalangan, masa anak-anak merupakan fase yang berpotensi untuk menerima norma-norma dan secara afektif mempraktekan pengetahuan-pengetahuannya secara sederhana. Dalam pendapat yang berbeda, sebagaimana dikutip Sri Harini, Al-Ghazali dalam karyanya *Ihya' Ulumuddin* mengatakan bahwa anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya.⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan posisi penting kedua orang tua dalam memberikan sentuhan pendidikan kepada anak. Sebagai pihak yang terdekat kepada lingkungan anak, kedua orang tua bertanggung jawab dalam memberikan keteladanan dalam bentuk sikap dan perilaku keseharian. Kondisi ideal seperti inilah yang didambakan oleh nilai-nilai keagamaan, tak terkecuali

⁴ Nur Aeni, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoya Al-Aba Lil Abna* Karangan Muhammad Syakir Al-Iskandari Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

⁵ Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halawani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hal. 126.

dalam Islam. Kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi manusia dalam hal ini dipahami sebagai bentuk capaian dan jaminan agama kepada pihak-pihak yang menebar kebaikan.

Fase pertumbuhan anak ini pulalah yang mendapat perhatian Al-Ghazali dalam karyanya yang lain, *Ayyuhal-Walad*. Dengan sebutan *walad*, yang berarti anak dalam bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa keterangan-keterangan Al-Ghazali dalam kitab ini memiliki visi dan misi mendekatkan anak sebagai subjek pendidikan. Meskipun disadari bahwa penulisan kitab ini dilatarbelakangi relasi guru dan murid, namun hubungan kedua pihak ini dalam kenyataannya dipahami setara sebagaimana kedekatan antara anak dan orang tuanya. Tidak heran, jika seorang guru adalah pelajaran seutuhnya bagi murid-muridnya. Demikian juga seorang guru memperlakukan murid-muridnya sebagai bagian integral anak-anaknya.

Dalam kitab ini, Al-Ghazali memanfaatkan metode pendidikan akhlak anak dalam bentuk nasehat-nasehat yang bersifat normatif. Untuk itulah upaya mengkaji lebih dalam tentang konsep pendidikan akhlak anak menurut Al-Ghazali dalam kitab ini menjadi penting. Ada beberapa alasan yang mendasarinya. *Pertama*, pemanfaatan terhadap kitab ini sebagai bahan ajar dalam kurikulum pendidikan pesantren di Indonesia masih terus dilakukan. Hal ini dapat dimukingkan karena pemikirannya yang berbasis tasawuf dan pendidikan telah banyak memberikan kontribusi, terutama pada perilaku anak-anak muslim dalam menempuh pendidikan; *kedua*, kitab ini dapat berpotensi menjadi panduan praktis mendidik akhlak anak dengan strategi

mentransformasikannya dalam bahasa-bahasa yang dapat dimengerti masyarakat Indonesia. Berbagai kasus negatif yang dialami anak-anak dewasa ini di Indonesia diharapkan dapat diminimalisasi dengan mempraktekan kandungan-kandungan karya Al-Ghazali ini. Meskipun kitab ini ditulis pada Abad ke-12 M, kandungannya memiliki relevansi dengan zaman kekinian; *ketiga*, metode pendidikan akhlak anak yang ditawarkan Al-Ghazali dalam kitab ini memberikan alternatif yang potensial bagi penanaman nilai akhlak kepada anak. Metode nasehat dalam kitab ini memiliki bobot psikologis berupa kedekatan antara orang tua dan anak serta bobot teologis berupa pembelajaran bagi anak untuk berakhlak kepada Allah SWT, makhluk dan lingkungan-Nya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak anak menurut Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal-Walad*?
2. Metode apakah yang digunakan Al-Ghazali dalam mendidik akhlak anak sebagaimana termaktub dalam kitab *Ayyuhal-Walad*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan tentang konsep dan metode pendidikan akhlak anak menurut Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal-Walad*.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan akhlak anak.
2. Menyumbang kontribusi konsep pendidikan anak yang bisa diterapkan pada lembaga-lembaga terkait, semisal pendidikan anak usia dini, madrasah, sekolah dan sebagainya.
3. Memberikan pertimbangan kebijakan pendidikan bagi pengelola lembaga pendidikan tentang pentingnya penanaman akhlak terhadap siswa.

D. Telaah Pustaka

Penelitian yang berkenaan dengan pendidikan akhlak anak bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan dan telah dilakukan kalangan sarjana. Kebanyakan penelitian-penelitian tersebut dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan, baik dalam bentuk skripsi maupun tesis. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat diuraikan sebagaimana di bawah ini.

1. Tesis karya Syabuddin (1995) berjudul *Aktualisasi Akhlak Karimah Dalam Kehidupan Anak*. Tesis ini berusaha mengungkap seluk-beluk proses aktualisasi nilai-nilai akhlak *karimah* dalam kehidupan anak sejak periode pra-natal hingga post-natal yang meliputi periode bayi, kanak-kanak terakhir.
2. Penelitian tentang kitab akhlak yang dilakukan Ulfatussa'adah (2000) berjudul *Pendidikan Akhlak bagi Anak dalam Kitab Akhlaku lil Banat dan Kitab Akhlaku lil Banin*. Dalam penelitian ini, penulis

memaparkan karakteristik pendidikan akhlak bagi anak yang dilakukan sesuai dengan kitab yang menjadi acuannya yaitu menggunakan kitab *Akhlakulil Banin* dan *Akhlakulil Banat*.

3. Yunita (2003) dengan skripsinya yang berjudul *Pendidikan Akhlak dalam Kitab Akhlaqu lial-Banat dan kitab Akhlaqu li al-Banin (Perspektif Gender)*. Dalam skripsinya, Yunita memaparkan adanya perbedaan gender menjadi penyebab perbedaan yang spesifik dalam muatan akhlak yang terdapat dalam kitab *Akhlakulil Banat* dan kitab *Akhlakulil Banin*.
4. Skripsi karya Tutik Haryanti (2004) dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Maskawih dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam*. Menurut Miskawih, akhlak adalah keadaan jiwa yang dari padanya lahir perbuatan dengan mudah tanpa melalui pemikiran. Selain itu, skripsi ini membahas mengenai tujuan, metode, dan materi pendidikan akhlak menurut Miskawih dan aplikasinya dalam Pendidikan Islam.
5. Skripsi Nur Aeni (2006) dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoya Al-Aba Li al-Abna Karangan Muhammad Syakir Al-Iskandari Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Skripsi ini menjelaskan konsep pendidikan akhlak yang ada dalam kitab tersebut meliputi materi pendidikan akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, serta akhlak seorang murid terhadap gurunya.
6. Skripsi Muhail (2009) berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa akhlak menurut Al-Ghazali adalah melalui pendidikan formal dan informal.

Sedangkan untuk penelitian informal dalam keluarga, Al-Ghazali menganjurkan metode cerita dan keteladanan. Berbeda dengan skripsi Muhail, skripsi karya Mufidus Shomad yang ditulis pada tahun 2011 dengan judul *Pembinaan Akhlak Siswa Menurut Al-Ghazali*. Dalam skripsi ini membahas tentang macam-macam akhlak, adab seorang guru dalam memberikan pembinaan akhlak pada siswa.

Karya-karya mereka sebagaimana disebut di atas pada gilirannya memberikan peta penelitian ini menjadi urgen, dengan alasan tidak adanya penelitian yang memfokuskan tentang konsep pendidikan akhlak anak Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal-Walad*.

E. Landasan Teori

1. Konsep

a. Menurut Bahasa

Konsep artinya rancangan, idea atau gagasan yang diabstrakan dari peristiwa konkret, gambaran mental dari obyek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa yang digunakan akal budi untuk memahami hal-hal lain.⁶ Dalam kamus logika karya The Liang Gie dijelaskan bahwa konsep adalah buah pikiran umum mengenai suatu himpunan benda-benda atau hal-hal yang biasanya dibedakan dari penglihatan dan perasaan.⁷ Sedangkan kata konsep dalam bahasa Inggris yaitu *concept* dan dalam bahasa latin *concupere* artinya

⁶ Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 456.

⁷ The Liang Gie, *Kamus Logika*, (Yogyakarta: Liberty dan Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998), hal. 63.

memahami, mengambil, menerima, merangkap yang merupakan gabungan dari *con* (bersama) dan *capare* (merangkap).⁸

b. Menurut Istilah

- 1) Kesan mental suatu pemikiran, ide, suatu gagasan yang mempunyai derajat kekonkretan atau abstraksi yang digunakan dalam pemikiran abstrak
- 2) Apa yang membuat pikiran mampu membedakan suatu benda dan yang lainnya.
- 3) Konsep merangkap suatu obyek, serta menyajikan kembali apa adanya tanpa membuat suatu pernyataan tentangnya. Ungkapan verbal dari konsep adalah kata dan kombinasi kata-kata yang bukan pernyataan⁹

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan cara berfikir atau tingkah laku seseorang melalui pengajaran, penyuluhan dan latihan yang dilakukan secara sistematis. Menurut Affandi Mochtar dan Kusmana, pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses transformasi nilai, keterampilan atau informasi (pengetahuan) yang disampaikan secara formal atau tidak formal, dari satu pihak ke pihak lainnya.¹⁰

⁸ Abdul Karim Ustman, *Apa dan Siapa 45 budayakan muslim Dunia*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1994), hal. 151-154.

⁹ Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 953

¹⁰ Affandi Mochtar dan Kusmana, *Model Baru Pendidikan; Melanjutkan Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, dalam "Paradigma Baru Pendidikan; Restropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia", (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI, 2008), hal. 9.

Sedangkan menurut Quraish Shihab, pendidikan pada hakikatnya mempunyai jangkauan makna yang sangat luas dalam rangka mencapai kesempurnaannya memerlukan waktu dan tenaga yang tidak kecil. Dengan kata lain, pendidikan tidak terbatas pada sistem formalitas yang berjenjang. Akan tetapi, pendidikan adalah bagian dari sebuah kehidupan atau biasa disebut dengan pendidikan seumur hidup tanpa mengenal waktu.¹¹ Azyumardi Azra mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu pimpinan bagi jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti yang sesungguhnya.¹² Dalam hal ini, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seorang pendidik guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Tujuan pendidikan ini adalah mencapai kondisi yang lebih baik bagi anak dalam hal kedewasaan dan kematangan dalam rangka mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak.¹³ Oleh karena itu, segala perilaku dan stimulus yang diberikan pada anak sangat berpengaruh pada pembentukan dan pengembangan diri anak didik baik disengaja maupun tidak disengaja.

Sedangkan dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum dalam pengertian pendidikan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹¹ Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an; Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2008), hal. 221.

¹² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 4.

¹³ Hiban S Rahma, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hal. 105-110.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹⁴

Setiap bangsa tentu akan menyatakan tujuan pendidikannya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang sedang diperjuangkan untuk kemajuan bangsanya. Walaupun masing-masing bangsanya memiliki tujuan hidup berbeda, namun secara garis besar, ada beberapa kesamaan dalam berbagai aspeknya. Pendidikan bagi setiap individu merupakan pengaruh dinamis dalam perkembangan jasmani, jiwa, rasa sosial, dan sebagainya.¹⁵

3. Akhlak

Akhlak menurut bahasa dapat diartikan sebagai budi pekerti atau tingkah laku. Pada dasarnya akhlak merupakan institusi yang bersemayam di hati, sebagai tempat munculnya tindakan-tindakan yang sukarela dan antara tindakan yang banar dan salah.¹⁶ Tabiat dari institusi tersebut adalah siap menerima pembinaan yang baik dan buruk padanya. Meskipun tidak menyebut istilah *akhlaq* (akhlak) secara eksplisit, selain bentuk tunggalnya *khuluq*, Al-Qur'an berkali-kali menyebutkan konsep yang berkaitan dengan nilai kualitas mental dan prilaku manusia, seperti *khair*, *birr*, *salih*, *ma'rif*, *hasan*, *qist*, *sayyiah*, dan *fasad*. Di samping itu, Al-Qur'an juga menjelaskan norma etis yang bersifat perintah dan larangan, seperti berkelakuan adil dan larangan berbuat zalim, keharusan berbakti kepada orang tua dan larangan menyakiti mereka, serta keharusan saling menolong dalam kebaikan dan

¹⁴ Wiji Suwarmo, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal.21-22.

¹⁵ Wiji Suwarmo, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan...*, hal. 22.

¹⁶ Abu Bakar Jabir al-Jaziri, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Penerjemah: Fadhli Bahri, (Jakarta: Darul Falah, 2005), hal. 217.

larangan menolong dalam kejelekan (berbuat dosa). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan ajaran akhlak Rasulullah SAW.¹⁷

Abu Ali Ahmad bin Ya'qub bin Maskawaih menyumbangkan karyanya yang sangat berharga mengenai akhlak dalam bukunya yang berjudul *Tahzib al-Akhlaq*, Ibnu Maskawaih menyebutkan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran. Sejalan dengan definisi ini, Al-Ghazali juga menyatakan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tetap pada jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran.¹⁸

Ahmad Amin menambahkan bahwa akhlak sebagai manifestasi dari menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia secara langsung dan berlaku dengan terus-menerus. Karena budi perkerti sendiri merupakan sifat jiwa yang tidak kelihatan, sedangkan akhlak adalah yang nampak dan melahirkan kelakuan dan muamalah.¹⁹

Namun demikian, Aristoteles juga mengungkapkan pembentukan adat kebiasaan yang baik, yaitu membentuk akhlak yang tetap dan dari padanya akan timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terus-menerus. Sebagaimana pohon akan dikenal berkat buahnya. Begitupun akhlak yang baik dapat

¹⁷ Affandi Mochtar, "Akhlak", dalam *Ensiklopedi Tematis Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, [t.t]), Jilid. III, hal. 325.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 326.

¹⁹ Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, Penerjemah: Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hal. 76.

diketahui dengan perbuatan yang baik dan akan timbul secara terus-menerus serta berlangsung dengan teratur.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak merupakan suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa seseorang berupa keinginan-keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung dan berturut-turut tanpa adanya suatu pemikiran lebih lanjut secara mendalam.

Pendidikan akhlak menjadi perangsang bagi tumbuh dan berkembangnya ruh moralitas, untuk mencapai kesadaran kemanusiaan, hikmah dan prinsip-prinsip akhlak.²¹ Prinsip ini harus diajarkan, agar seseorang dapat membedakan antara jalan yang baik dan buruk serta mampu membedakan perbuatan yang memberikan dampak positif dan negatif.

Hal pokok dalam belajar menjadi orang yang bermoral adalah pengembangan hati nurani sebagai kendali internal bagi perilaku individu. Hati nurani juga dikenal dengan sebutan cahaya dari dalam (super ego).²² Sedangkan dalam ajaran Islam, manusia dilahirkan dengan hati nurani atau kemampuan untuk mengetahui antara yang benar dan salah. Hal ini sesuai dengan Hadist Nabi Saw yang menegaskan: “*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah). Orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi*”. (HR. Imam Bukhari).²³

Sementara dalam kitab *Ihya' Ulum ad-Din*, Imam Al-Ghazali menjelaskan teori tentang fase yang harus dilalui dalam mendidik anak.

²⁰ Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak...*, hal. 79.

²¹ Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral...*, hal. 77.

²² Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Penerjemah: Med Meitasari Tjandra, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 77.

²³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an...*, hal. 225.

Dalam teorinya ia mengatakan bahwa anak adalah amanah Allah yang dipertaruhkan pada kedua orang tuanya. Jiwa anak yang suci itu ibarat permata yang indah dan sangat sederhana (belum diukir dan belum dibentuk dengan rupa apapun).²⁴

4. Anak

Anak dalam perspektif Islam merupakan amanah dari Allah Swt.

Firman Allah dalam surat Asy-Syuura [42] ayat 49:

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَن يَشَاءُ إِنثًا وَيَهَبُ
لِمَن يَشَاءُ الذُّكُورَ ﴿٤٩﴾

Artinya: *Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki.*²⁵

Dengan demikian, semua orangtua berkewajiban untuk mendidik anaknya agar dapat menjadi insan yang shaleh, berilmu dan bertakwa.²⁶ Oleh karenanya, anak dalam Al-Qur'an diakui sebagai salah satu "hiasan hidup" serta "sumber harapan", tetapi di samping itu ditegaskannya bahwa diantara mereka ada yang dapat menjadi "musuh orang tuanya" Sebagaimana ditegaskan dalam QS. At-Taghaabun [64] ayat 14:

²⁴ Ash-Shiddiqy. Teungku Muh Hasbi, *Al-Islam*, (Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 1998), hal. 314.

²⁵ Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh; Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 1995), hal. 46.

²⁶ Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islam*, Penerjemah: Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 2.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ
وَإِنْ تَعَفَوْا وَتَصَفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٦﴾

*Hai orang-orang mukmin, Sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu. Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²⁷

Kata “anak” dalam ungkapan al-Qur’an disebutkan dengan istilah “*athfal*” dengan pengertian anak mulai lahir sampai usia baligh. Hal ini seperti tertera dalam ayat berikut:

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٦﴾

*“Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, Maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.*²⁸

(QS. An-Nur, 24: 59).

Meskipun anak dalam kandungan masih abstrak, namun dalam pendidikan itu sudah bisa dimulai dengan memiliki keterkaitan pada ibu yang mengandungnya (pendidikan pre-natal). Sedangkan secara nyata, pendidikan Islam tentang anak banyak diarahkan pada pendidikan (setelah kelahiran), tepatnya dimulai sejak penamaan anak.²⁹

Adapun mengenai periodisasi anak atau manusia secara umum adalah seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Musthofa Zaidan,

²⁷ Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an; Kisah dan Hikmah Kehidupan...*, hal. 213.

²⁸ Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak; Tafsir Tematik QS.Luqman*, (Malang, UIN-Malang Press, 2009), hal. 49.

²⁹ *Ibid...*, hal. 49-50.

mengklasifikasikannya berdasarkan tinjauan kejiwaan dan pendidikan. Dalam klasifikasi tersebut terdapat lima periode. *Pertama*, periode sebelum lahir yaitu sejak dalam kandungan sampai lahir; *kedua*, periode ayunan adalah setelah lahir samapai dua minggu pertama ditambah usia menyusui sampai akhir dua tahun; *ketiga*, periode kanak-kanak awal (usia 3-5 tahun) atau usia pra sekolah; *keempat*, periode kanak-kanak pertengahan (usia 6-8 tahun); *kelima*, periode kanak-kanak akhir (usia 9-12 tahun).³⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni sebuah studi dengan mengkaji buku-buku yang bersumber dari khazanah kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Semua sumber dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan pendekatan *filosofis*.³² Yaitu pendekatan yang berusaha merenungkan dan memikirkan secara hati-hati terhadap pemikiran Al-Ghazali mengenai pendidikan akhlak dalam kitab *Ayyuhal-Walad*.

³⁰ Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak; Tafsir Tematik QS.Luqman...*, hal. 52.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Indeks*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 1980), hal. 3.

³² Muh Agus Nuryatno dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 48.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data-data yang mengandung pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak anak dalam kitab *Ayyuhal-Walad*.

4. Sumber Data

Dalam data dokumenter ini, dicari data-data pemikiran Al-Ghazali khususnya dalam bidang akhlak anak dengan menggunakan data primer dan data skunder.

a. Sumber Data Primer

- 1) Kitab karya Al-Ghazali, *Ayyuhal-Walad*, penerbit Al-Haramain. Surabaya, 2005.
- 2) Kitab karya Al-Ghazali, *Ayyuhal-Walad*, diterjemahkan oleh Fuad Kauma. Diterbitkan oleh CV Irsyad Baitus Salam, Bandung, cetakan 2011.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Diantara sumber data sekunder yang akan dipakai adalah berupa dokumen-dokumen dan buku-buku yang mengulas tentang karya Al-Ghazali, riwayat hidup dan lainnya. Adapun buku yang digunakan untuk penelitian ini antara lain:

- 1) Imam Al-Ghazali, *Fatihatul 'Ulum; Epistemologi Pesantren*, diterjemahkan oleh Muhammad Adib. Diterbitkan oleh Media Nusantara & PSPP. Jakarta, cetakan I tahun 2006.
- 2) K.H. Hasyim Asy'ari, *Etika Pendidikan Islam; Petuah KH. M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)*, diterjemahkan dari kitab "*Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*", diterjemahkan oleh Mohamad Kholil. Diterbitkan oleh Titian Wacana. Yogyakarta, cetakan I tahun 2007.
- 3) Sya'roni, *Model Relasi Ideal Guru dan Murid*. Diterbitkan oleh Teras. Yogyakarta, 2007.

5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*).³³ Analisis ini adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif.³⁴

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca secara keseluruhan kitab yang diteliti yaitu kitab *Ayyuhal-Walad*.
- b. Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi

³³ Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), hal. 141.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 69.

dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap kitab *Ayyuhal-Walad*.

- c. Dari data-data teks yang didapat, peneliti melakukan analisis data dengan mengacu pada berbagai teori, dan sumber-sumber data yang berkaitan, kemudian menjabarkan hasil analisis ke dalam laporan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini disusun dengan terdiri dari empat bab.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan biografi Al-Ghazali, meliputi sejarah kehidupan Al-Ghazali, termasuk; keadaan sosial dan politik, perkembangan intelektual, dan tranformasi tasawuf Al-Ghazali. Bab ini juga mengenalkan secara singkat karya-karya Al-Ghazali, serta pembahasan latar belakang penulisan kitab *Ayyuhal-Walad* oleh Imam Al-Ghazali secara khusus.

Bab III merupakan bab utama yang mendeskripsikan hasil penelitian skripsi ini. Bab ini membicarakan nilai penting pendidikan akhlak bagi anak, termasuk di dalamnya; kaidah menuntut ilmu, anak sebagai calon pemimpin masa depan, dan pendidikan akhlak membentuk manusia utuh. Bab utama ini juga memaparkan konsep Al-Ghazali dalam mendidik anak, termasuk; tujuan pengutusan Rasul, nilai kesempurnaan manusia, relasi holistik guru dan murid,

serta ilmu sebagai sarana *taqarrub ila Allah*. Selanjutnya, bab yang membahas hasil penelitian ini juga mengulas metode pendidikan akhlak anak oleh Al-Ghazali, di dalamnya mengulas tentang; revitalisasi ajaran Nabi, melatih kecerdasan spiritual, kontinuitas pembelajaran, *riyadhah*, dan menjaga adab. Terakhir, bab yang membahas kontekstualisasi konsep pendidikan akhlak Al-Ghazali di era kekinian.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pendidikan akhlak anak menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya “*Ayyuhal Walad*” berpangkal pada empat hal, yaitu; (1) Pendidikan hendaklah berangkat dari titik awal tujuan pengutusan rasul, yakni untuk menyempurnakan akhlak manusia. Sehingga bentuk, materi, dan tujuan pendidikan dibuat agar terbentuk manusia baik yang berakhlak; (2) Pendidikan juga harus memandang nilai kesempurnaan manusia, sehingga perlu dikembangkan kurikulum yang mampu menyentuh dan mengoptimalkan potensi manusia; (3) Pendidikan akhlak meniscayakan integritas pembelajaran, karena itu mutlak diciptakan adanya relasi antara guru dan murid secara holistik, dan; (4) Sifat pendidikan akhlak juga harus menyentuh dimensi spiritual murid. Untuk mencapai tujuan itu, maka Al-Ghazali menjadikan mencari ilmu sebagai sarana *taqarrub* kepada Allah Swt.

Sementara itu, metode pendidikan akhlak anak yang disarikan dari kitab *Ayyuhal Walad* dikembangkan dengan cara; (1) Menghidupkan syariat Nabi Muhammad Saw. Karena itu dalam setiap dimensi kehidupan merupakan keniscayaan bagi umat yang menjadikan Beliau Saw sebagai teladan terbaik. Inilah motivasi paling fundamental yang menjadikan lembaga pendidikan sebagai sarana untuk melestarikan nilai-nilai agama; (2) Melatih kecerdasan spiritual murid, dimana Al-Ghazali mengajak muridnya untuk merenungkan makna hidup beserta akibat-akibat dari setiap kebaikan atau keburukan yang

dilakukan; (3) Kurikulum *sustainable learning* dengan menekankan amalan shalat malam sebagai bagian integral metode pendidikannya; (4) Proses *riyadhah* menjadi metode yang akan mengasah jiwa dan pola pikir anak agar lurus dalam niat, perilaku, dan akhlaknya; (5) Menjaga adab dan hubungan baik dengan mursyid. Metode ini menjadi penting untuk menghadirkan nilai manfaat ilmu dan mendorong murid beramal saleh sekaligus mencegahnya dari perbuatan-perbuatan maksiat.

B. Saran-Saran

Penelitian yang membahas konsep dan pendidikan anak dalam berbagai literatur yang ditulis sarjana dan teolog Muslim generasi awal telah banyak diteliti oleh para sarjana maupun calon sarjana di masa kini. Terkait hal itu, penulis ingin memberikan saran kepada:

1. Para peneliti, agar penelitian selanjutnya bias mengomparasikan berbagai literature tersebut sehingga didapatkan sari pendidikan anak secara komprehensif, baik dalam falsafah, konsep, metode, aplikasi, maupun inovasi yang perlu dilakukan.
2. Sarjana-sarjana muslim, seyogyanya bias mendorong Pemerintah untuk menerapkan pola pendidikan holistik yang bermuara pada pembentukan manusia utuh, sehat lahir batin, dan berakhlak mulia sebagaimana dikonsepsikan para sarjana terdahulu berikut aplikasinya secara praksis yang buktinya bias dilihat hingga kini dalam ribuan pesantren dan *jam'iah Islamiyah* di seluruh dunia.

3. Sekolah/institusi pendidikan, agar konsep *sustainable learning* ala Al-Ghazali bias didorong untuk diaplikasikan di sekolah-sekolah formal tertentu sebagai *pilot project* menuju terbentuknya kurikulum sejenis yang berlaku mengikat secara nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- A. MujabMahali, *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- A. Syafi'iMa'arif, *PetaBumiIntelektual Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1993.
- AbbudinNata, *MetodologiStudi Islam*, Jakarta: GrafindoPersada, 2001.
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim* (FadhliBahri. Terjemahan), Jakarta: DarulFalalah, 2005.
- Affandi Mochtar dan Kusmana, "Model Baru Pendidikan; Melanjutkan Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia", *Paradigma Baru Pendidikan; Restropeksidan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI, 2008.
- Affandi Mochtar, "Akhlak", dalam *Ensiklopedi Tematis Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, t.t.
- Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Farid Ma'ruf. Terjemahan), Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Al-Ghazali, *Al-Munqidz min adh-Dhalal*, (Achmad Khudori Soleh. Terjemahan), *Kegelisahan Al-Ghazali; Sebuah Otobiografi Intelektual*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- Anshori al-Mansur, *Cara Mendekatkan Diri Pada Allah*, Jakarta: Grafindo Persada, 2000.
- Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh; Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1995.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, 1999.
- Departemen Haji dan wakaf Saudi Arabia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Madinah: Mujamma' Khadim Al-Haromain.
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Med Meitasari Tjandra. Terjemahan), Jakarta: Erlangga. 1993.
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*, (Ahmad Hakim dan M. Imam Aziz. Terjemahan), Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986

- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Hasyim Asy'ari, *Etika Pendidikan Islam*, (Mohamad Kholil. Terjemahan), Yogyakarta: Titian Wacana, 2007.
- Hiban S.Rahma, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- <http://imamalghazali.com/>, akses 11 Juni 2013
- <http://sobrujamil.wordpress.com/>, diakses 13 Juni 2013
- ihsanmaulana.wordpress.com, diakses pada 11 Juni 2013.
- Imam Al-Ghazali, *Nasihat bagi Penguasa*, (Ahmadie Thaha dan Ilyas Ismail. Terjemahan), Bandung: Mizan, 1994.
- Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, (Ahmad Sunarto. Terjemahan), Jakarta: Pustaka Amani, 1994.
- Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islam*, (Shihabuddin. Terjemahan), Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Kamus Al-Munawwir. Versi Digital.
KBBI online. Versi Digital.
- M. Natsir, *Kebudayaan Islam; Dalam Perspektif Sejarah*, Jakarta: Grimukti Pustaka.
- Mahfudz Masduki, *Spiritualitas dan Rasionalitas Al-Ghazali*, Yogyakarta: TH. Press, 2005.
- Mahmud Hamdi Zaquq, *Al-Ghazali Sang Sufi Sang Filosof; Sebuah Perbandingan Metoda Filsafat Antara Al-Ghazali Dengan Descartes*, (Ahmad Rofi' 'Utsmani. Terjemahan), Bandung: Pustaka Salman, 1981.
- Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak; Tafsir Tematik QS.Luqman*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral* (Tulus Musthofa. Terjemahan), Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Muh Agus Nuryatno dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Ali Audah. Terjemahan), Jakarta: Pustaka Jaya, 1980, dalam bentuk buku elektronik. Halaman. versi html.
- Muhammad ibn Muhammad Al-Ghazali, *Ayyuhal Walad*, Surabaya: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2005.
- _____, *Epistemologi Pesantren* (Muhammad Adib. Terjemahan), Jakarta: Media Nusantara & PSPP, 2006.
- Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Fadhilah Amal*, Bab “Semangat Anak-anak dalam Agama”, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Nur Aeni, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoya Al-Aba Lil Abna Karangan Muhammad Syakir Al-Iskandari Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an; Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Bandung: Mizan, 2008.
- _____, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halawani. *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Indeks*, Yogyakarta: Gadjah Mada, 1980.
- Sya'roni, *Model Relasi Ideal Guru & Murid Telaah Atas Pemikiran Al-Zarnuji dan KH Hasyom Asy'ari*, Telaah Atas Pemikiran Al-Zarnuji dan KH Hasyim Asy'ari, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Syabuddin, *Aktualisasi Akhlak Karimah Dalam Kehidupan Anak*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 1995.
- Teungku Muh Hasbi Ash-Shiddiqy, *Al-Islam*, Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 1998.
- Umibasiroh, “urgensi-kontekstualitas-pendidikan-akhlak”. wordpress.com. 2012.
- Wiji Suwarmo, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Wizanies, akhlak-etika-moral.html.blogspot.com. 2007.

Yusuf Qardhawi, *Al-Ghazali Antara Pro dan Kontra*, (Hasan Abrori. Terjemahan), Surabaya: Pustaka Progresif, 1996, Cet. III.

Zainal Abidin Ahmad, *Riwayat Hidup Imam Al-Ghazali*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Zainuddin, dkk. *Seluk-Beluk Pendidikandari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Moh. Nawawi
Nomor Induk : 08470087
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 2012/2013

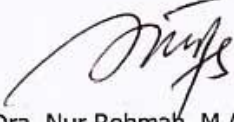
Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 25 Maret 2013

Judul Skripsi :

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK MENURUT IMAM GHAZALI DALAM KITAB AYYUHAL WALAD

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2013
Ketua Jurusan KI


Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : **MOH. NAWAWI**

NIM : **08470087**

Jurusan/ Program Studi : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di SMP N I Prambanan, Sleman dan dinyatakan lulus dengan nilai **88,65 (A/B)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

010315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : MOH. NAWAWI
NIM : 08470087
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Muhammad Qowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada
tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : MOH.NAWAWI
NIM : 08470087
FAKULTAS : TARBIAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150237846



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0318.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh. Nawawi**
Date of Birth : **October 1, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 12, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 17, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0318.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Moh. Nawawi

تاريخ الميلاد : ١ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أبريل ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٨ أبريل ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠٢





UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

SERTIFIKAT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MOH.NAWAWI
NIM : 08470087
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	30	E
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 17 April 2013



Drs. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

89770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Yogyakarta, 15 Oktober 2012

Nomor : UIN/KJ/03/PP.00.9/ 1109 /2012

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu, **Dr. Hj. juwariyah, M.Ag**
Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di YOGYAKARTA

Assalamu'alakum Wr. Wb.

Berdasarkan Pengajuan dan Hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Moh. Nawawi
NIM : 08470087
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi :

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK

MENURUT IMAM GHAZALI DALAM KITAB *AYYUHAL WALAD*

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP : 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nomor : *Ma.511/11.9/PR.01.1/331/2007*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
MAN Babakan Ciwaringin menerangkan bahwa :

nama : **MOH. NAWAWI**
tempat dan tanggal lahir : **Cirebon, 01 Oktober 1989**
nama orang tua : **H. Burhanuddin Alim**
madrasah asal : **MAN Babakan Ciwaringin**
nomor induk : **0463**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Cireban, 16 Juni 2007

Kepala Madrasah,



[Signature]
Drs. H. YUSUF, M. Pd.

NIP. 150.236.033

MA 1106538

**DAFTAR NILAI UJIAN NASIONAL DAN UJIAN MADRASAH
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nama : MOH. NAWAWI
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 01 Oktober 1989
Madrasah Asal : MAN Babakan Ciwaringin
Nomor Induk : 0463

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1	Bahasa Indonesia	6.40	-
2	Bahasa Inggris	6.40	-
3	Ekonomi	7.25	-
Jumlah		20.05	-
UJIAN MADRASAH			
1	Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an-Hadis	7.00	7.00
	b. Fikih	8.93	8.00
	c. Sejarah Kebudayaan Islam	7.78	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7.40	-
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	-	7.50
4	Bahasa Arab	7.80	7.50
5	Bahasa Inggris	-	7.30
6	Matematika	7.31	-
7	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	8.20	-
8	Geografi	8.80	-
9	Sosiologi	8.00	-
10	Antropologi	-	-
11	Tata Negara	-	-
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	-	7.60
13	Kesenian	-	8.00
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.01	7.60
Jumlah		78.23	60.50
Muatan Lokal :			
1	Keagamaan	-	8.00
2		-	-

Cirebon, 16 Juni 2007

Kepala Madrasah,



Drs. H. YUSUF, M. Pd.

NIP. 150.236033

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Moh. Nawawi
NIM : 08470087
Pembimbing : Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
Judul : Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Imam Ghazali
Dalam Kitab *Ayyuhal Walad*
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/11/12	I	Proposal Skripsi	
2	06/12/12	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	14/03/13	III	Acc Proposal Skripsi	
4	25/03/13	IV	BAB II	
5	30/04/13	V	Revisi BAB II	
6	19/06/13	VI	BAB III, BAB IV, dan ABSTRAK	
7	22/06/13	VII	Revisi BAB III, BAB IV, dan ABSTRAK	
8	24/06/13	VII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Pembimbing

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Nawawi
Tempat Tanggal lahir : Cirebon, 01 Oktober 1989
Umur : 24 Tahun
Agama : Islam
Tempat tinggal : Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon,
Nama orang tua : Ayah: H. M. Burhanuddin Halim
Ibu : Rohmiyah
No HP : 081564900446
Email : moh.nawa@mail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar Negeri I Babakan Ciwaringin Cirebon (lulus tahun 2001)
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciwaringin Cirebon (lulus tahun 2004)
3. Madrasah Aliyah Negeri Ciwaringin Cirebon (lulus tahun 2007)
4. Kuliah strata satu (S1) Jurusan *Kependidikan Islam* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008.